

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan kausalitas. Desain kausalitas adalah analisis yang berguna untuk menganalisis hubungan-hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya atau bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lainnya (Hasan, 2002).

Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif / statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2004).

#### **3.2 Identifikasi Variabel**

Berdasarkan model analisis dan hipotesis penelitian, maka variabel-variabel yang dianalisis dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab bagi variabel lain (Hasan, 2002). Sedangkan menurut sugiyono (2009) variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat).

Variabel bebas (X) yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1.  $X_1$  : *Return On Asset* (ROA)
  2.  $X_2$  : *Current Ratio* (CR)
2. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau disebabkan oleh variabel lain. Namun, variabel tertentu dapat sekaligus menjadi variabel bebas dan variabel terikat (Hasan, 2002). Sedangkan menurut Sugiyono (2008) variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi terikat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah Nilai Perusahaan (Tobins Q).
3. Variabel kontrol adalah variabel yang dikendalikan atau dibuat konstan sehingga pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat tidak dipengaruhi oleh faktor luar yang tidak diteliti. Variabel ini, biasanya digunakan apabila penelitiannya adalah penelitian yang bersifat membandingkan (Hasan, 2002). Variabel kontrol (K) yang digunakan dalam penelitian ini adalah:
1.  $K_1$  : *Leverage* (LEV)
  2.  $K_2$  : Ukuran Perusahaan (SIZE)
  3.  $K_3$  : Umur Perusahaan (AGE)

### 3.3 Definisi Operasional Variabel

Definisi masing-masing variabel yang digunakan di dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 3.3.1 Variabel Bebas (X)

#### 1. *Return On Asset* (ROA)

Munawir (2010:269) *return on asset* didefinisikan sebagai seberapa banyak perusahaan telah memperoleh hasil atas sumber daya keuangan yang ditanamkan oleh perusahaan.

Rumus *return on asset* yang dipergunakan (Darmawati, 2004) adalah :

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

#### 2. *Current Ratio* (CR)

*Current ratio* merupakan rasio untuk mengukur seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo.

Rumus *current ratio* yang dipergunakan (Brigham dan Houston, 2001) adalah :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

### 3.3.2 Variabel Terikat (Y)

Nilai perusahaan sebagai nilai pasar atas surat berharga hutang dan ekuitas perusahaan yang beredar. Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi akan membuat pasar percaya tidak hanya pada kinerja perusahaan saat ini namun juga pada proyek perusahaan di masa depan (Nurlela dan Islahudin, 2008).

Pengukuran nilai perusahaan dapat menggunakan Tobins Q. Rumus Tobins Q yang dipergunakan (Kumar and Singh, 2013) adalah :

$$Q = \frac{(MVE + D)}{TA}$$

Keterangan :

MVE : *Market value of equity*, merupakan perkalian antara harga saham saat tutup buku di akhir tahun dikali jumlah saham yang beredar.

D : *Debt*. Total hutang perusahaan meliputi hutang jangka panjang dan hutang jangka pendek.

TA : Total asset perusahaan.

### 3.3.3 Variabel Kontrol

#### 1. *Leverage*

Kebijakan hutang adalah kebijakan yang dilakukan perusahaan untuk menandai operasinya dengan menggunakan hutang keuangan atau yang biasa disebut *financial leverage*.

Rumus *leverage* yang dipergunakan (Brigham dan Houston, 2011) adalah :

$$DER = \frac{\text{Total Hutang atau Total Kewajiban}}{\text{Total Ekuitas Pemegang Saham}}$$

#### 2. Ukuran perusahaan (SIZE)

Ukuran perusahaan adalah variabel dalam perusahaan yang dapat menunjukkan adanya perbedaan risiko usaha perusahaan besar dan kecil, dimana pengukuran variabel ukuran perusahaan berdasarkan total aktiva.

Rumus ukuran perusahaan yang dipergunakan (Kumar and Singh, 2013)

adalah:

$$\text{SIZE} = \text{Ln Total Aktiva}$$

### 3. Umur Perusahaan (AGE)

Umur perusahaan adalah perhitungan dari tahun perusahaan tersebut berdiri berdasarkan tahun yang ada di akte pendirian perusahaan sampai penelitian dilakukan. Dalam penelitian ini menggunakan periode 2012-2013.

Rumus umur perusahaan yang dipergunakan (Kumar and Singh, 2013)

adalah:

$$\text{AGE} = \log (\text{Periode Penelitian} - \text{Tahun Berdiri})$$

## 3.4 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Menurut Sugiyono (2008) data sekunder adalah data yang sumbernya berasal dari sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya data diperoleh dari dokumen dan laporan keuangan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa *annual report* atau laporan tahunan perusahaan pertanian yang terdapat di Bursa Efek Indonesia selama periode 2012-2013. Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini terdiri dari :

1. Nama perusahaan yang terpilih sebagai sampel, perusahaan pertanian yang listed di bursa efek indonesia selama periode 2012-2013
2. Laporan tahunan perusahaan yang menjadi sampel selama periode penelitian (2012-2013) yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia.

### **3.5 Prosedur Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi. Menurut Arikunto (2010:206) metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, laporan keuangan dan sebagainya. Metode dokumentasi dalam penelitian ini adalah mengumpulkan laporan keuangan perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2012-2013.

### **3.6 Populasi dan Sampel**

#### **3.6.1 Populasi**

Menurut Sugiyono (2009:55), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2012-2013.

#### **3.6.2 Teknik Penarikan Sampel**

Teknik penarikan sampel adalah teknik yang dipergunakan dalam aktivitas pengambilan sampel. Menurut Sugiyono (2004) Teknik sampling yang dipergunakan ditentukan berdasarkan kriteria yang akan digunakan oleh peneliti, dengan menyesuaikan tujuan dari penelitian. Teknik yang akan digunakan dalam

penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu prosedur pengambilan sampel yang disesuaikan dengan tujuan penelitian.

Kriteria sampel yang digunakan adalah:

1. Perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2012-2013.
2. Perusahaan yang mempunyai saham aktif dan diperdagangkan selama periode 2012-2013.
3. Perusahaan menerbitkan laporan tahunan selama periode 2012-2013.
4. Penggunaan *outlier* data.

### **3.7 Teknik Analisis Data**

#### **3.7.1 Uji Asumsi Klasik**

Metode analisis data yang digunakan adalah dengan metode analisis regresi linier berganda dengan uji t. Dalam analisis regresi linier berganda terdapat uji asumsi klasik yang harus dipenuhi meliputi uji non multikolinieritas, uji non autokorelasi, uji non heterokedastisitas dan uji normalitas.

##### **1. Uji Non Multikolinieritas**

Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi terdapat korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terdapat masalah multikolinieritas atau tidak terdapat korelasi antar variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak orthogonal. Variabel orthogonal adalah variabel independen sama dengan nol. Metode ini untuk mendeteksi adanya multikolinieritas yaitu dengan melihat besaran dari nilai *tolerance* dan nilai *variance inflation factor* (VIF). Nilai yang

umum dipakai untuk menunjukkan tidak adanya multikolinieritas adalah nilai *tolerance*  $> 0,10$  atau sama dengan nilai VIF  $< 10$ .

## 2. Uji Non Autokorelasi

Uji non autokorelasi dilakukan untuk mengetahui apakah antar error dalam model regresi memiliki keterkaitan satu dengan yang lainnya. Uji autokorelasi dapat digunakan dengan *durbis watson* test dengan kriteria nilai *durbis watson* (DW) harus berada di dalam rentang  $du$  sampai dengan  $(4-du)$ .

## 3. Uji Non Heterokedastisitas

Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah regresi terjadi ketidaksamaan varians dan residual dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians residual dari suatu pengamatan ke pengamatan yang tetap, maka disebut homokedastisitas, dan jika berbeda disebut heterokedastisitas. Model yang baik adalah homokedastisitas atau tidak heterokedastisitas. Pendeteksian uji heterokedastisitas dalam penelitian ini menggunakan grafik *scatter plot* dan uji *glejser*.

## 4. Uji Normalitas

Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi menghasilkan variabel residual yang memiliki distribusi secara normal. Pengujian normalitas data dilakukan dengan melihat *normal probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dengan distribusi normal. Selain dengan menggunakan *normal probability plot* dapat pula menggunakan *one sample kolmogrov-smirnov* (K-S), dengan kriteria apabila nilai probabilitas melebihi tingkat signifikansi 0,05 maka residual tersebut berdistribusi normal, dan sebaliknya.



### 3.7.2 Model Analisis Regresi

Untuk menguji hipotesis pengaruh *return on asset* (ROA) dan *current ratio* (CR) terhadap nilai perusahaan secara parsial digunakan model analisis regresi. Persamaan regresi dalam penelitian ini adalah :

$$\text{Tobins } Q_t = \alpha + \beta_1 \text{ROA}_t + \beta_2 \text{CR}_t + \beta_3 \text{LEV}_t + \beta_4 \text{SIZE}_t + \beta_5 \text{AGE}_t + \varepsilon$$

Keterangan :

$\alpha$  : Konstanta

$\beta_1 - \beta_5$  : Koefisien regresi

$\text{ROA}_t$  : *Return on asset*

$\text{CR}_t$  : *Current ratio*

$\text{LEV}_t$  : *Leverage*

$\text{SIZE}_t$  : Ukuran perusahaan

$\text{AGE}_t$  : Umur perusahaan

$\varepsilon$  : Nilai error atau residual model regresi

### 3.7.3 Uji t

Uji t merupakan metode pengujian dalam statistik yang digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. Kriteria yang dipergunakan untuk melakukan uji t adalah sebagai berikut :

1. Apabila nilai signikansi dari t hitung  $> 0,05$  maka disimpulkan *retun on asset*, *current ratio* dan variabel kontrol *leverage*, ukuran perusahaan serta umur perusahaan secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

2. Apabila nilai signifikansi dari  $t$  hitung  $< 0,05$  maka disimpulkan *return on asset*, *current ratio* dan variabel kontrol *leverage*, ukuran perusahaan serta umur perusahaan secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

